

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki potensi perikanan yang sangat besar dan beragam. Indonesia memiliki 17.508 pulau dengan garis pantai sepanjang 81.000 km dan 70% dari luas Indonesia adalah lautan (5,8 juta km<sup>2</sup>) Budiharsono (2001) *dalam* Sutanto (2005).

Perairan Teluk Tomini Provinsi Gorontalo merupakan kawasan yang mempunyai nilai ekonomi, sosial dan ekologis yang sangat berarti bagi kelangsungan hidup masyarakat di sekitarnya. Perikanan di wilayah Teluk Tomini merupakan salah satu bidang yang diharapkan dapat dan mampu menjadi penopang perekonomian rakyat di kawasan Indonesia Timur. Sub-sektor perikanan Teluk Tomini Kota Gorontalo dapat berperan dalam pemulihan dan pertumbuhan perekonomian masyarakat karena potensi sumberdaya ikan yang besar dalam jumlah dan keragamannya. Selain itu terkandung sumberdaya yang dapat diperbaharui (*renewable resource*) sehingga dengan pengelolaan yang bijaksana dapat terus dinikmati manfaatnya (Fausan, 2011).

Salah satu teknik evaluasi potensi sediaan sumberdaya dapat dilakukan dengan mengetahui hasil tangkapan dan upaya penangkapan dari setiap jenis alat tangkap yang beroperasi. Dengan demikian dapat ditentukan hasil tangkapan per satuan upaya penangkapan (CPUE) serta kecenderungannya selama kegiatan penangkapan dilakukan (Dwiponggo, 1983 *dalam* Tiennansari, 2000).

Menurut Gafa *et al.*, (2003) dalam Yulius *dkk*, (2013), di Perairan laut Sulawesi ikan layang (*Decapterus spp.*) sudah dieksploitasi secara intensif dan sudah terindikasi tangkap lebih. Menurut statistik perikanan tangkap ikan layang di Perairan Indonesia tahun 2006-2010, bahwa data hasil tangkapan mengalami peningkatan sepanjang tahun dengan rata-rata kenaikan 3.68% per tahun (Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2011).

Produksi perikanan tangkap Kota Gorontalo adalah 51,3% dari produksi tahunan perikanan Provinsi Gorontalo (Bustami, 2011). Salah satu produksi perikanan tangkap yang bernilai ekonomis penting dan paling banyak didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kelurahan Tenda adalah ikan layang. Produksi hasil tangkapan ikan layang tahun 2011-2014 yang didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kelurahan Tenda yaitu 11.921,48 ton/tahun. Selain itu produksi hasil tangkapan mengalami penurunan pada tahun 2011-2014 meskipun jumlah trip penangkapan ditingkatkan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji produksi hasil tangkapan ikan layang (*Decapterus spp.*) dengan menggunakan alat tangkap *purse seine* yang didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kelurahan Tenda, Kota Gorontalo.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah hasil tangkapan ikan layang (*Decapterus spp.*) dengan menggunakan alat tangkap *purse seine* yang didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kelurahan Tenda, Kota Gorontalo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *Catch Per Unit Effort* (CPUE) ikan layang (*Decapтерus* spp.) di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kelurahan Tenda dan *Catch Per Unit Effort* (CPUE) antara 2011-2014 pada setiap triwulan ke dua dalam bulan April, Mei, dan Juni.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai salah satu bahan informasi pengelolaan dan pemanfaatan ikan layang (*Decapтерus* spp.) kepada pemerintah. Selain itu sebagai bahan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai ikan layang di laut Teluk Tomini.